

## **Analisis kebutuhan fasilitas pengguna hotel resort di Kabupaten Magelang : *Experiental Learning***

**Pramada Lian Palevi, Ardiansyah Rahmat Hidayatullah**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta  
\*Email: 2211101016@student.unisayogya.ac.id

### **Abstrak**

Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu atau lebih bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel resort adalah suatu jenis akomodasi yang terletak di kawasan objek wisata, yang selain memiliki fasilitas menginap juga memiliki sarana khusus untuk istirahat dan rekreasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *experiental learning* untuk menganalisis dan memaparkan interpretasi pengunjung hotel resort di Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendukung akomodasi sangat penting bagi pengunjung untuk meningkatkan lama masa menginap di hotel resort.

**Kata Kunci:** *Experiental Learning* ; Fasilitas ; Hotel Resort

## ***Analysis of facility needs of hotel resort users in Magelang Regency: Experiental Learning***

### **Abstract**

A hotel is a business that provides accommodation on a daily basis in the form of rooms in one or more buildings, which can be equipped with food and beverage services, entertainment activities and or other facilities. A resort hotel is a type of accommodation located in a tourist attraction area, which in addition to having accommodation facilities also has special facilities for rest and recreation. This study uses a descriptive qualitative method with an experiental learning approach to analyze and explain the interpretation of resort hotel visitors in Magelang Regency. The results of the study show that accommodation support facilities are very important for visitors to increase the length of stay at resort hotels.

**Keywords:** *Experiental Learning; Facilities ; Resort Hotels*

### **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kategori kepulauan terbesar dunia yang memiliki potensi wisata yang beragam dan menarik wisatawan untuk berkunjung (Aliansyah & Hermawan, 2019). Sektor pariwisata sendiri menjadi penyumbang devisa negara tertinggi ke 3 di Indonesia (Herawati, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2024, Jawa Tengah merupakan Provinsi dengan jumlah perjalanan wisatawan nusantara tertinggi ke 3.

Dari seluruh daerah di Jawa Tengah, Kabupaten Magelang menjadi salah satu pusat pertumbuhan kunjungan wisata. Kabupaten ini bahkan menempati posisi pertama sebagai daerah dengan jumlah wisatawan mancanegara terbanyak di Jawa Tengah (DISPORAPAR, 2024). Selain itu, jumlah destinasi wisata di Kabupaten Magelang mencapai 187 obyek wisata.



**Gambar 1.** Grafik Pertumbuhan Wisatawan Kab. Magelang  
**Sumber :** BPS Kab. Magelang 2024

Berdasarkan fakta tentang keunggulan Kabupaten Magelang, ditemukan masalah pada sektor pendukung sektor pariwisata yaitu akomodasi. Perekonomian hasil dari sektor akomodasi di Kabupaten Magelang menjadi sektor dengan penyumbang pendapatan daerah terendah di kabupaten Magelang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2025).

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan		
	2022	2023*	2024**	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,04	0,99	1,37	0,20	0,24	0,86
B. Pertambangan dan Penggalian	-4,53	4,35	-8,07	0,17	-0,29	0,16
C. Industri Pengolahan	5,48	6,80	6,54	1,61	1,45	1,14
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,51	2,47	8,87	0,00	0,01	0,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,76	3,23	5,74	0,00	0,01	0,00
F. Konstruksi	1,95	5,97	9,33	0,61	0,89	0,50
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,51	4,60	2,79	0,70	0,39	0,69
H. Transportasi dan Pergudangan	53,26	7,04	14,26	0,33	0,62	0,24
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17,68	9,48	6,82	0,48	0,33	0,25
J. Informasi dan Komunikasi	2,15	6,38	7,25	0,43	0,46	0,33
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,77	3,89	2,36	0,11	0,06	0,13
L. Real Estat	5,33	4,70	5,64	0,11	0,12	0,11
M,N. Jasa Perusahaan	5,62	5,37	10,90	0,02	0,03	0,01
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,26	5,77	8,06	0,19	0,25	0,16
P. Jasa Pendidikan	4,22	4,44	3,75	0,26	0,20	0,27
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,21	4,33	4,73	0,04	0,04	0,05
R,S, T,U. Jasa Lainnya	28,21	6,57	8,24	0,20	0,24	0,15
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>	<b>5,46</b>	<b>5,04</b>	<b>5,06</b>	<b>5,46</b>	<b>5,04</b>	<b>5,06</b>

**Gambar 2.** Tabel Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magelang  
**Sumber :** BPS Kab. Magelang 2025

Harusnya dari tingginya pengunjung dan banyaknya jumlah objek wisata yang ada di Kabupaten Magelang menjadikan sektor akomodasi menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan pendapatan daerah di kabupaten ini. Namun, berdasarkan data BPS Kabupaten Magelang, jumlah hotel berbintang yang ada di Kabupaten Magelang hanya terdapat 10 (BPS Kab. Magelang, 2024).

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut adalah dengan pembangunan hotel resort di kawasan yang strategis. Selain itu, faktor pendukung pembangunan hotel resort terdapat pada peningkatan pemesanan kamar hotel karena maraknya tren *staycation*. Kenaikan Tingkat Pemesanan Kamar karena *staycation* menjadi sebuah tren yang diminati pasca pandemi maupun saat pandemi berlangsung untuk melakukan liburan tanpa harus perjalanan jauh (Louisa, 2022). Hal ini, memicu banyak kalangan untuk menginap di hotel tanpa melakukan perjalanan wisata ke objek wisata. Tingkat pemesanan hotel pada tahun 2022 akibat *trend staycation* meningkat 2 kali lipat. Hal ini dibuktikan dalam data internal traveloka. (Shirley Lesmana, Chief Marketing Officer, Traveloka dalam (Pratama, 2022)). Fenomena *staycation* yang semakin meningkat membuat wisatawan memilih penginapan yang tidak hanya menyediakan kamar, tetapi juga pengalaman menginap yang unik dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan situasi tren yang sedang populer, pembangunan hotel resort berbintang di Kabupaten Magelang merupakan solusi tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam 1 (satu) atau lebih bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021). Hotel Resort adalah suatu jenis akomodasi yang terletak di kawasan objek wisata, yang selain memiliki fasilitas menginap juga memiliki sarana khusus untuk istirahat dan rekreasi (Syarika, 2016).

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan, hotel resort diharapkan dapat meningkatkan lama menginap pengunjung agar pendapatan daerah di Kabupaten Magelang terus meningkat. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan lama menginap pengunjung adalah dengan menyediakan fasilitas yang lengkap dan membuat pengunjung merasa betah.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggambarkan, menguraikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang telah diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilaksanakan (Sugiyono, 2017 dalam (Septiani et al., 2022)). Selain itu, penulis menggunakan konsep pendekatan *experiential learning* sebagai landasan dalam melakukan observasi ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu sebagai berikut :

### 2.1. Pengumpulan Data

Tahap awal penelitian dilakukan dengan menentukan beberapa hotel resort yang dijadikan sebagai studi kasus dan studi preseden. Pemilihan studi kasus tersebut dipilih berdasarkan pada lokasi hotel resort yang sama dengan lokasi perancangan hotel resort penulis.

### 2.2. Analisis Potensi Pemesanan Hotel Resort, Studi Kasus

Menganalisis potensi kenaikan pemesanan hotel, selanjutnya menganalisis aspek yang berkaitan dengan hotel resort meliputi konsep desain, fasilitas, sirkulasi, pengalaman pengguna, serta tata massa selanjutnya dianalisis melalui studi literatur. Analisis studi kasus dilakukan melalui identifikasi ulasan dan hasil dokumentasi pengunjung pada beberapa aplikasi yang berkaitan dengan hotel resort tersebut dengan mengelompokkan kekurangan dan kelebihan hotel resort tersebut.

### 2.3. Hasil Analisis

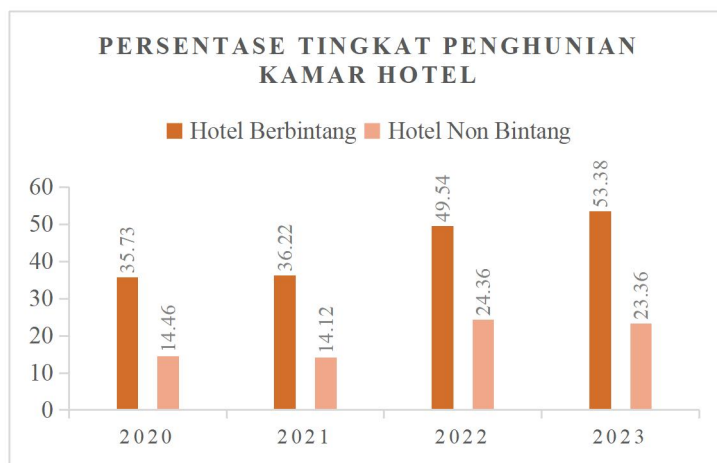
Pada tahap ini dilakukan penyusunan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis terhadap subjek penelitian. Kesimpulan ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik desain, keunggulan serta permasalahan yang muncul pada hotel resort yang dianalisis, sehingga dapat diperoleh interpretasi pengunjung sebagai konsep dasar perancangan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penjabaran yang telah dibahas pada pendahuluan, Kabupaten Magelang ditetapkan menjadi lokasi yang direncanakan untuk pembangunan hotel resort. Oleh karena itu, hotel resort yang digunakan sebagai studi kasus yaitu hotel resort yang berada di Kabupaten Magelang dengan tujuan menganalisis minat pengunjung dalam berkunjung ke hotel resort di Kabupaten Magelang. Amanjiwo Hotel & Resort, Plataran Heritage Borobudur Hotel, Mesa Stila Resort & Spa merupakan subjek studi kasus yang digunakan pada penelitian ini.

#### 3.1. Analisis Potensi Pemesanan Hotel Resort di Kabupaten Magelang

Analisis potensi tingkat kenaikan pemesanan hotel di Kabupaten Magelang dengan sumber data resmi mengenai persentase kenaikan penghunian kamar hotel (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2024). Data tersebut digunakan sebagai indikator utama untuk menganalisis potensi penggunaan hotel yang akan dijadikan faktor pendukung dalam pembangunan hotel resort penulis.



**Gambar 3.** Grafik Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kab. Magelang  
**Sumber :** BPS Kab. Magelang 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penghunian kamar hotel di Kabupaten Magelang, mengalami kenaikan. Oleh sebab itu, di Kabupaten Magelang masih memiliki potensi yang signifikan untuk pembangunan hotel resort.

#### 3.2. Analisis Studi Kasus Amanjiwo Hotel & Resort



**Gambar 4.** Amanjiwo Hotel & Resort  
**Sumber :** Amanjiwo Web Page

Amanjiwo Hotel & Resort merupakan hotel dan resort yang berada di Kabupaten Magelang tepatnya di Kecamatan Borobudur. Hotel resort ini memiliki 5 tipe kamar dengan total 35 kamar. Memiliki layanan antar jemput gratis, *spa*, bar, kolam renang, dan pusat kebugaran dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada ulasan google maps, tripadvisor dan beberapa platform yang menyediakan pemesanan akomodasi lainnya, Amanjiwo Hotel & Resort mendapatkan ulasan sebagai berikut :

Kelebihan :

a. Pengunjung hotel berinisial FE mengatakan “Pertama kali ke Amanjiwo Borobudur, Magelang, dan saya sangat puas! Suasana damai dan arsitektur yang sangat unik”.

b. Pengunjung hotel berinisial NAK mengatakan “*Experience* saat datang di pintu *entrance* sampai menuju ke *main building* dibuat sangat menarik. Selasar antar kamar juga memiliki desain yang unik antar tipe kamarnya”.

c. Pengunjung hotel berinisial RZ mengatakan “*Worth it* banget sih, dengan harga segitu bisa dapet *experience* yang sangat menakjubkan. Kamar luas kasur empuk”.

Kekurangan :

a. Pengunjung hotel berinisial AN mengatakan “Harga mahal tapi fasilitas hanya sedikit hanya kolam renang dan tempat *gym* saja”.

### 3.3. Analisis Studi Kasus Plataran Heritage Borobudur Hotel



**Gambar 5.** Plataran Heritage Borobudur Hotel  
**Sumber :** Plataran Web Page

Plataran Heritage Borobudur Hotel merupakan hotel yang berada di Kabupaten Magelang tepatnya di Kecamatan Borobudur. Hotel ini memiliki 4 tipe kamar dengan total 75 kamar dan beberapa di antaranya dilengkapi dengan teras pribadi. Memiliki fasilitas kolam renang, *spa*, *kids club*, pusat kebugaran, layanan antar jemput bandara, fasilitas rapat, kebun binatang kecil, lapangan olahraga, dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada ulasan google maps, tripadvisor dan beberapa platform yang menyediakan pemesanan akomodasi lainnya, Plataran Heritage Borobudur Hotel mendapatkan ulasan sebagai berikut :

Kelebihan :

a. Pengunjung hotel berinisial RP mengatakan “memiliki fasilitas *zoo* dan ada *playground* untuk anak-anak. bisa bermain badminton juga”.

b. Pengunjung hotel berinisial FS mengatakan “Tempatnya etnik sekali, bagus... Suasana juga keren. Kamar juga bagus. Adem & tenang”.

c. Pengunjung hotel berinisial RA mengatakan “Tempatnya sangat nyaman. Cocok untuk yang suka suasana *healing* yang sepi dan dekat dengan alam. Tidak banyak polusi udara, jauh dari kemacetan dan sangat tenang”.

Kekurangan :

a. Pengunjung hotel berinisial JD mengatakan “Pas kita datang hujan besar dan area *drop off* tidak ada atapnya sehingga mau turunan barang juga susah dan koper basah”.

b. Pengunjung hotel berinisial JD mengatakan “Area parkir juga terbuka dan jauh dari lobby masuk hotel”.

### 3.4. Analisis Studi Kasus Mesa Stila Resort dan *Spa*



**Gambar 6.** Mesa Stila Resort dan *Spa*  
**Sumber :** Platform penyedia akomodasi

Mesa Stila Resort dan *Spa* merupakan resort yang berada di Kabupaten Magelang tepatnya di Kecamatan Grabag. Memiliki fasilitas kolam renang, *spa*, fasilitas anak, antar jemput bandara, fasilitas rapat, pusat kebugaran, lapangan olahraga, dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada ulasan google maps, tripadvisor dan beberapa platform yang menyediakan pemesanan akomodasi lainnya, Mesa Stila Resort dan *Spa* mendapatkan ulasan sebagai berikut :

Kelebihan :

a. Pengunjung hotel berinisial AB mengatakan “Fasilitas lengkap, kolam renang, *spa*, sarapan juga enak. sama buat layanan tambahan bisa foto bareng sama loft moments”.

b. Pengunjung hotel berinisial EW mengatakan “Konsep ethnic classic bangunan sangat kental dengan ornamen khas jawa dipadukan dengan gaya modern”.

c. Pengunjung hotel berinisial AB mengatakan “Tempat yg nyaman dan bagus, parkir luas.

Kekurangan :

a. Pengunjung hotel berinisial JD mengatakan “Area parkir juga terbuka dan jauh dari lobby masuk hotel”.

### 3.5. Analisis Optimalitas Pembangunan Hotel Resort di Kabupaten Magelang

Berdasarkan latar belakang Kabupaten Magelang dan permasalahan yang ada, pembangunan hotel resort di kabupaten ini merupakan solusi yang tepat. Faktor pendukung pembangunan hotel resort ini juga diperkuat dengan grafik kenaikan penghunian kamar hotel dari tahun ke tahun. Namun, untuk memperkuat alasan pembangunan hotel resort ini, perlu dilakukan analisis yang menilai bahwa pembangunan hotel resort masih optimal di kabupaten Magelang.

Menurut Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur, Kabupaten Magelang, untuk memperpanjang durasi kunjungan wisatawan dibutuhkan daya tarik wisata pendukung. "*Wellness*

*Tourism* yang berfokus pada alam dan budaya lokal, seperti gastronomi lokal, kuliner khas, serta kegiatan yang mendukung kebugaran fisik dan mental merupakan konsep dalam pengembangan destinasi wisata di sekitar Borobudur " jelas Doddy dalam (Subchi, 2024). BUMD Kabupaten Magelang dinilai belum maksimal dalam mendukung sektor pariwisata dalam pengelolaan aset daerah padahal Kabupaten ini memiliki potensi yang besar.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa hotel resort masih memiliki tingkat potensi yang tinggi. Dalam peningkatan daya tarik wisata pendukung, konsep yang diangkat adalah *wellness tourism* yang dimana *wellness tourism* memiliki arti upaya peningkatan keseimbangan dan kesejahteraan melalui kegiatan perjalanan yang berorientasi pada perawatan diri melalui aktivitas perjalanan pariwisata. Selain berkontribusi bagi kesehatan fisik dan mental, *wellness tourism* memberikan peluang bagi wisatawan untuk berinteraksi dengan alam, memahami budaya sekitar, dan mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2025).

*Wellness tourism* merupakan konsep utama yang dijadikan acuan dalam pengembangan daya tarik wisata di Kabupaten Magelang. Berdasarkan konsep tersebut, fasilitas yang diutamakan pada hotel resort yaitu fasilitas pusat kebugaran, *spa*, meditasi, fasilitas yoga. Selain fasilitas kesehatan, konsep ini juga mendukung perancangan dengan menyelaraskan lingkungan alam ke dalam desain bangunan (Salsa, 2025). Konsep ini tidak bertujuan untuk pengobatan medis dengan diagnosa tertentu melainkan perjalanan untuk meningkatkan dan kesehatan mental dan fisik.

Destinasi pariwisata dalam sumber daya yang dijadikan tujuan wisata dengan konsep *wellness tourism* menurut Voigt dan Pforr ,2014 dalam (Anugraheni & Perwito, 2023) yaitu sebagai berikut :

- a. Potensi sumber daya alam seperti air panas atau mineral, lanskap alam yang asri dapat digunakan untuk peningkatan dan ketahanan mental dan fisik
- b. Sumber daya budaya, sejarah dan spiritual seperti yoga dan lainnya
- c. Penyediaan fasilitas pengobatan alternatif seperti meditasi dan lainnya
- d. Gaya hidup dan pola pikir

### 3.6. Analisis Fasilitas Hotel Menurut Standar

Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam 1 (satu) atau lebih bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2021). Usaha hotel terbagi menjadi 3 golongan risiko, yaitu risiko menengah rendah, menengah tinggi, dan tinggi.

Berdasarkan grafik pertumbuhan tingkat penghunian kamar hotel di Kabupaten Magelang, wisatawan lebih memilih untuk menginap di hotel berbintang. Hal ini dibuktikan pada **gambar 2. Grafik Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kab.Magelang**. Hotel bintang mencakup jasa pendukung selain akomodasi bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan serta usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025).

Rencana hotel resort yang akan dibangun memiliki ukuran lahan 20.000 m<sup>2</sup>. Hotel resort yang akan dirancang tergolong ke dalam usaha yang memiliki risiko menengah tinggi sesuai peraturan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) karena memiliki luas lahan lebih dari 6.000 m<sup>2</sup>. Berikut merupakan kriteria standar usaha berisiko menengah tinggi :

**Tabel 1.** Kriteria Standar Usaha Berisiko Menengah Tinggi  
**Sumber :** Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Standar Usaha Hotel Berbasis Risiko

UNSUR STANDAR USAHA BERISIKO MENENGAH TINGGI	No.	KRITERIA STANDAR USAHA BERISIKO MENENGAH TINGGI

SARANA USAHA	1.	Lift tamu dan <i>service</i> untuk bangunan yang berlantai 5 (lima) atau lebih; bersih dan terawat; terdapat dokumen uji berkala dilengkapi CCTV
	2.	Koridor/ selasar dilengkapi akses penyelamatan dan APAR dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik;
	3.	Toilet umum yang bersih, terawat terpisah untuk tamu pria dan wanita dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik;
	4.	Ruang kantor yang dilengkapi peralatan dan perlengkapan kerja dengan sirkulasi udara dan pencahayaan baik;
	5.	Ruang karyawan yang terdiri dari ruang makan, tempat sampah tertutup, kamar mandi dan toilet karyawan pria dan wanita terpisah bersih dan terawat;
	6.	Tersedia Instalasi Air Bersih dan dilakukan pengujian rutin atas baku mutu kualitas air bersih;
	7.	Dapur dengan lantai, dinding dan <i>ceiling</i> kuat, aman dan mudah pemeliharaannya, drainase dilengkapi dengan perangkap lemak ( <i>grease trap</i> ), <i>kitchen hood</i> yang dilengkapi dengan penyaring lemak ( <i>grease filter</i> ), sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan yang baik, tempat sampah tertutup terpisah untuk sampah basah dan kering, APAR, <i>fire blanket</i> , pengelolaan pemadam ( <i>suptresi</i> api)
	8.	Tempat penampungan sampah sementara yang terpisah untuk sampah organik dan non organik;
	9.	Instalasi pengolahan air limbah; baik dikelola mandiri, kawasan atau pemda, dilakukan pengujian rutin atas baku mutu kualitas air limbah;
	10.	Penyediaan fasilitas ruang P3K karyawan dengan peralatan kesehatan;

### 3.7. Hasil Analisis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil Analisis

No.	Analisis	Hasil
1.	Studi Kasus Hotel di Kabupaten Magelang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana hotel yang tenang</li> <li>2. Zona <i>drop off</i> yang mudah di akses</li> <li>3. Akses parkir menuju lobby mudah</li> <li>4. Parkiran luas</li> <li>5. Interior bangunan dengan ciri khas budaya lokal</li> <li>6. Fasilitas untuk tamu lengkap</li> <li>7. Kamar yang luas</li> <li>8. Pengalaman unik saat pertama kali masuk area hotel</li> </ol>
2.	Optimalitas Pembangunan Hotel di Kabupaten Magelang	<p>Masih sangat optimal dan memiliki potensi yang tinggi. Dengan fasilitas unggulan yang mendukung konsep <i>wellness tourism</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pusat kebugaran</li> <li>2. kolam renang</li> <li>3. <i>spa</i></li> <li>4. yoga</li> <li>5. meditasi</li> <li>6. kolam air hangat</li> </ol> <p>Selain fasilitas kesehatan, faktor pendukung lainnya adalah desain hotel resort yang memadukan keindahan alam sekitar ke dalam hotel resort.</p>
3.	Standar Usaha Hotel	<p>Fasilitas wajib bagi usaha hotel menengah tinggi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lift tamu dan servis bagi hotel yang memiliki 5 lantai atau lebih</li> <li>2. Koridor dan selasar dengan APAR dan memiliki sirkulasi udara dan cahaya yang baik.</li> <li>3. Toilet umum yang bersih, terawat terpisah untuk tamu pria dan wanita dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik</li> <li>4. Ruang kantor yang dilengkapi peralatan dan perlengkapan</li> </ol>

- 
- kerja dengan sirkulasi udara dan pencahayaan baik
  5. Ruang karyawan yang terdiri dari ruang makan, tempat sampah tertutup, kamar mandi dan toilet karyawan pria dan wanita terpisah bersih dan terawat
  6. Tersedia Instalasi Air Bersih dan dilakukan pengujian rutin atas baku mutu kualitas air bersih
  7. Dapur dengan lantai, dinding dan *ceiling* kuat, aman dan mudah pemeliharannya, drainase dilengkapi dengan perangkap lemak (*grease trap*), *kitchen hood* yang dilengkapi dengan penyaring lemak (*grease filter*), sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan yang baik, tempat sampah tertutup terpisah untuk sampah basah dan kering, APAR, *fire blanket*, pengelolaan pemadam (suptresi api)
  8. Tempat penampungan sampah sementara yang terpisah untuk sampah organik dan non organik
  9. Instalasi pengolahan air limbah; baik dikelola mandiri, kawasan atau pemda, dilakukan pengujian rutin atas baku mutu kualitas air limbah
  10. Penyediaan fasilitas ruang P3K karyawan dengan peralatan kesehatan
- 

#### 4. Kesimpulan

Fasilitas pendukung akomodasi sangat penting bagi pengunjung untuk meningkatkan lama masa menginap di hotel resort. Pengunjung hotel resort tidak hanya menilai berdasarkan desain kamar hotel melainkan juga mempertimbangkan fasilitas pendukung yang ada di dalamnya. Berdasarkan hasil analisis studi kasus dan strategi untuk mencapai kualitas hotel resort yang terbaik, maka fasilitas yang disediakan yaitu fasilitas sesuai standar yang telah ditetapkan dan fasilitas pendukung hotel resort sebagai berikut : Drop *off* yang mudah di akses; parkir yang memadai; pusat kebugaraan; kolam renang; *spa*; yoga; meditasi dan kolam air hangat.

#### 5. Ucapan terimakasih

Terimakasih kepada Program Studi Arsitektur Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis.

#### Daftar Pustaka

- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). PERAN SEKTOR PARIWISATA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI. *Jurnal UNPAR*, 23(1), 39–55.
- Anugraheni, D. T., & Perwito, A. H. (2023). *Inventarisasi Potensi Wellness Tourism Kota Semarang*. Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2024). *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Magelang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang 2024* (Issue 04).
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. (2025). *Wellness Tourism*. <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/wellness-tourism/>
- DISPORAPAR. (2024). *Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka* (p. 4).
- Herawati, A. R. (2023). *Potensi Pariwisata Indonesia Mulai Dilirik Dunia*. Mapfisipundip. <https://map.fisip.undip.ac.id/id/potensi-pariwisata-indonesia-mulai-dilirik-dunia/>
- Louisa, A. T. (2022). *Studi Fenomenologi Gaya Hidup Bebas Melalui Staycation Pada Mahasiswa di Kota Bandung*. 1–7.
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Peraturan Menteri 4 Standar Usaha Hotel*.
- Pratama, A. (2022). *Tren Staycation Meningkat, Traveloka Luncurkan Program "Traveloka Staycation Week 2022"*. <https://infobrand.id/tren-staycation-meningkat-traveloka-luncurkan-staycation-week-2022/>

[program-traveloka-staycation-week-2022.](#)

Salsa. (2025). *Wellness Tourism, Tren Industri Hospitality dan Pengaruhnya terhadap Hotel dan Spa*.  
<https://www.umn.ac.id/wellness-tourism-tren-industri-hospitality-dan-pengaruhnya-terhadap-hotel-dan-spa/>

Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardana, D. (2022). Jurnal perseda. *JURNAL PERSEDA*, *V*(2), 130–137.

Subchi, A. (2024). *DPSP Borobudur Butuh Daya Tarik Penyangga untuk Tingkatkan Wisatawan*.  
<https://www.beritamagelang.id/dpsp-borobudur-butuh-daya-tarik-penyangga-untuk-tingkatkan-wisatawan>

Syarika, S. (2016). *2 . 1 Tipologi Hotel Resor*.